

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM AKUNTANSI
PEMBELIAN PADA SIX SENSES ULUWATU**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH :

NAMA : NI WAYAN DEA REGITA CAHYANI

NIM : 2015613149

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM AKUNTANSI
PEMBELIAN PADA SIX SENSES ULUWATU**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH :

NAMA : NI WAYAN DEA REGITA CAHYANI

NIM : 2015613149

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Wayan Dea Regita Cahyani

NIM : 2015613149

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Pengendalian Internal Sistem
Akuntansi Pembelian Pada Six Senses
Uluwatu

Pembimbing I : Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.

Pembimbing II : I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.

Tanggal Diuji : 21 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi dari perguruan tinggi.

Demikian persyaratan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 21 Agustus 2023



Ni Wayan Dea Regita Cahyani

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM AKUNTANSI
PEMBELIAN PADA SIX SENSES ULUWATU**

NI WAYAN DEA REGITA CAHYANI

NIM. 2015613149

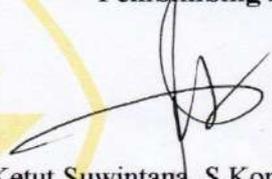
Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi

Pembimbing 1


(Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si)
NIP.199109102020122004

Pembimbing 2


(I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.)
NIP.197801192002121001

JURUSAN AKUNTANSI
Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi
Ketua
POLITEKNIK NEGERI BALI




(I Made Sudana, S.E., M.Si.)
NIP. 196112281990031001

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM AKUNTANSI
PEMBELIAN PADA SIX SENSES ULUWATU**

Telah diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada :

Tanggal 21 Agustus 2023

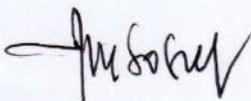
PANITIA PENGUJI

KETUA :

- 
- 
1. **Ni Nengah Yasmini, S.S.T.Ak.,M.Si.**
NIP. 199109102020122004

ANGGOTA :

- 
- JURUSAN AKUNTANSI**
POLITEKNIK NEGERI BALI
2. **Putu Rany Wedasuari, SE.,M.Si.,Ak.**
NIP.202111001

- 
3. **Ni Ketut Sukasih, S.E.,MM.**
NIP. 196602261993032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, tugas akhir ini dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE.,M.Si Selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak Selaku Ketua Program Studi Program Diploma III Akuntansi.
4. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing I
5. Bapak I Ketut Suwintana, S.Kom.,M.T. selaku Dosen Pembimbing II
6. Owner, General Manager, dan seluruh staf Six Senses Uluwatu yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
7. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Puji, Atika, dan Mang Tri selaku sahabat yang setia menemani dan saling membantu dalam pembuatan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 4 Maret 2023

Penulis



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN PADA SIX SENSES ULUWATU

ABSTRAK

**Ni Wayan Dea Regita Cahyani
NIM. 2015613149**

Six Senses Uluwatu adalah hotel bintang lima yang berlokasi di Uluwatu, Bali, dengan kegiatan utama sebagai jasa penyedia akomodasi bagi para wisatawan yang berlibur di Bali. Kegiatan pengadaan merupakan hal penting dalam menjalankan operasional hotel, maka dari itu perlu pengendalian internal yang baik. Penelitian ini berjudul “Analisis Pengendalian Internal Sistem Akuntansi Pembelian Pada Six Senses Uluwatu”, bertujuan menganalisis penerapan pengendalian internal Six Senses Uluwatu dengan teori yang dikemukakan COSO Framework. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, adapun jenis data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal sistem akuntansi pembelian di Six Senses Uluwatu belum sepenuhnya sesuai dengan teori COSO Framework. Masih terdapat beberapa ketidaksesuaian seperti adanya perangkapan fungsi bagian penerimaan dengan bagian gudang, proses otorisasi yang cukup banyak membuat keterlambatan pemesanan barang. Hotel sebaiknya segera mencari solusi untuk mengatasi perangkapan fungsi tersebut ataupun proses otorisasi yang banyak guna mencegah keterlambatan pemesanan barang.

Kata kunci: Pengendalian internal, Sistem akuntansi, Pembelian, COSO Framework, Analisis

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL OF PURCHASE ACCOUNTING
SYSTEMS AT SIX SENSES ULUWATU**

ABSTRACT

**Ni Wayan Dea Regita Cahyani
NIM. 2015613149**

Six Senses Uluwatu is a five-star hotel located in Uluwatu, Bali, with the main activity as an accommodation provider for tourists vacationing in Bali. Procurement activities are important in running hotel operations, therefore good internal control is needed. This study entitled "Analysis of Internal Control of the Purchase Accounting System at Six Senses Uluwatu", aims to analyze the implementation of Six Senses Uluwatu's internal control with the theory put forward by the COSO Framework. This research was conducted using descriptive qualitative methods, data collection techniques by observation, interviews, and documentation, while the types of data used were primary data and secondary data. The results of the study show that the implementation of the internal control of the purchasing accounting system at Six Senses Uluwatu is not fully in accordance with the theory of the COSO Framework. There are still some discrepancies such as the dual function of the receiving section with the warehouse section, the authorization process which causes quite a lot of delays in ordering goods. Hotels should immediately find solutions to overcome this dual function or multiple authorization processes to prevent delays in ordering goods.

Keyword: Internal control, Accounting system, Purchasing, COSO Framework, Analysis

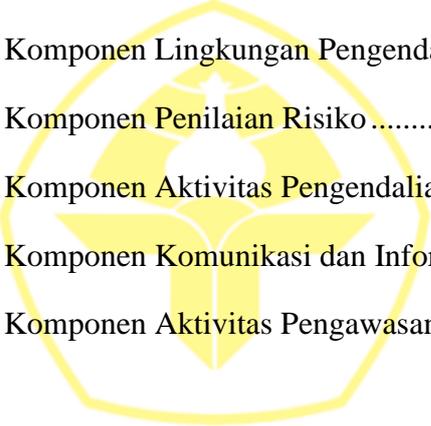
**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kajian Pustaka.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	36
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	36
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	41
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	62
4.3 Intepretasi Hasil Penelitian.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

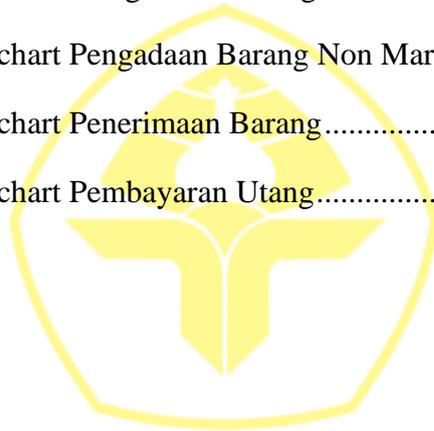
Tabel 1.1 Data Ketersediaan Barang Gudang.....	3
Tabel 2.1 Simbol Diagram Alir Input/Output	26
Tabel 2.2 Simbol Diagram Alir Pengolahan.....	27
Tabel 2.3 Simbol Diagram Alir Penyimpanan	28
Tabel 2.4 Simbol Diagram Alir Arus	29
Tabel 4.1 Klasifikasi Kamar Six Senses Uluwatu	42
Tabel 4.2 Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pembelian	63
Tabel 4.3 Analisis Komponen Lingkungan Pengendalian	67
Tabel 4.4 Analisis Komponen Penilaian Risiko	70
Tabel 4.5 Analisis Komponen Aktivitas Pengendalian	72
Tabel 4.6 Analisis Komponen Komunikasi dan Informasi	74
Tabel 4.7 Analisis Komponen Aktivitas Pengawasan.....	76



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Flowchart Bagian Gudang	31
Gambar 2. 2 Flowchart Bagian Pembelian	31
Gambar 2. 3 Flowchart Bagian Penerimaan	32
Gambar 2. 4 Flowchart Bagian Utang	33
Gambar 2. 5 Kerangka Pikir Penelitian	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Departemen Finance	44
Gambar 4. 2 Flowchart Pengadaan Barang Market List.....	56
Gambar 4.3 Flowchart Pengadaan Barang Non Market List.....	58
Gambar 4.4 Flowchart Penerimaan Barang.....	59
Gambar 4.5 Flowchart Pembayaran Utang.....	61



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Purchase Requisition

Lampiran 2. Quotation

Lampiran 3. Internal Office Memo

Lampiran 4. Purchase Order

Lampiran 5. Receiving Record

Lampiran 6. Invoice

Lampiran 7. Kwitansi

Lampiran 8. Kartu Gudang

Lampiran 9. Bukti Pembayaran

Lampiran 10. Bukti Pembayaran

Lampiran 11. Software

Lampiran 12. General Store Par Level List

Lampiran 13. vendor Application Form

Lampiran 14. Hasil Wawancara


POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bali dan pariwisata merupakan dua hal yang saling terikat, pariwisata menjadi tulang punggung kegiatan perekonomian Provinsi Bali. Pariwisata merupakan sektor penting yang membawa banyak perubahan bagi kehidupan masyarakat, sektor pariwisata yang berkembang baik dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap suatu daerah. Bali merupakan pulau yang memiliki keunikan budaya dan keindahan alam yang menjadi daya tarik sekaligus potensi untuk dikembangkan. Meskipun sempat menurun akibat pandemi Covid-19, sejak tahun lalu pariwisata di Bali berangsur pulih. Jumlah kunjungan wisatawan menunjukkan peningkatan, sehingga banyak bidang pariwisata kembali menjalankan aktivitasnya. (Kasiani, 2022)

Jumlah wisatawan yang datang memengaruhi kegiatan pariwisata di Bali, tak terkecuali bidang perhotelan. Menurut Hermawan (2018) Hotel adalah suatu industri atau usaha jasa yang dikelola secara komersial. Pengertian Hotel menurut SK Menparpostel No. KM/37/PW/304/MPPT-86 adalah suatu jenis akomodasi yang menyediakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hotel adalah kegiatan menyediakan pelayanan akomodasi, makanan dan minuman untuk setiap orang yang dikelola secara komersial (dengan tujuan mencari keuntungan).

Hotel Six Senses Uluwatu merupakan sebuah industri usaha penyedia akomodasi, makanan dan minuman yang bergerak dalam bidang perhotelan. Tidak hanya sebagai penyedia akomodasi, hotel ini juga sering menjadi tempat pernikahan yang cukup populer di Bali. Banyak selebritas memilih melangsungkan *wedding* di hotel ini diatas tebing dengan latar belakang samudra lepas yang indah. Menyandang status hotel bintang 5, membuat kegiatan operasional hotel cukup sibuk setiap harinya, sehingga transaksi pembelian yang terjadi juga cukup banyak.

Six Senses Uluwatu dalam menjalankan kegiatan operasional hotel tentu melibatkan banyak pihak, yang terbagi dalam beberapa departemen. Departemen yang umumnya ada di hotel seperti *housekeeping*, *food & baverage*, *sales & marketing*, *front office*, *engineering*, *human resource*, dan *finance*. Kerjasama semua departemen sangat dibutuhkan guna mencapai tujuan perusahaan, maka diperlukan struktur organisasi untuk pembagian tugas dan wewenang yang jelas. Guna menjalankan kegiatan operasional, hotel akan melakukan banyak transaksi akuntansi, departemen *finance* adalah departemen yang bertanggung jawab terkait kegiatan yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.

Pembelian atau pengadaan barang adalah salah satu jenis kegiatan akuntansi yang terjadi di perhotelan. Menurut Mulyadi (2017) pembelian adalah proses pengadaan barang yang meliputi permintaan pembelian, pemilihan pemasok, penempatan order pembelian, penerimaan barang, dan pencatatan transaksi pembelian. Kegiatan pengadaan barang Six Senses Uluwatu menjadi tugas dan tanggung jawab bagian *purchasing*.

Kegiatan pembelian pada Hotel Six Senses Uluwatu terbagi menjadi dua jenis, yaitu pembelian yang dilakukan secara kredit dan tunai. Pembelian tunai dilakukan untuk barang yang sifatnya mendesak atau pembelian dengan nominal dibawah Rp 1.000.000,00. Pembelian kredit terbagi menjadi 2 yaitu untuk barang *non market list* dan barang *market list*. Barang *non market list* seperti barang gudang dan barang material. Barang *market list* seperti sayuran, buah-buahan, *groceries*, daging, dll. Pembelian barang *market list* sebagian besar dilaksanakan dengan sistem kontrak dengan termin kredit 30 hari. Sistem kontrak adalah perjanjian pembelian antara perusahaan dengan *supplier* yang memuat kesepakatan kualitas dan kuantitas barang dalam masa berlaku yang disetujui bersama.

Penerapan sistem pembelian secara kredit pada Six Senses Uluwatu tentu menemukan permasalahan dan kendala. Pertama, di bagian *Purchasing* terjadi keterlambatan pemesanan barang dikarenakan harus melalui proses otorisasi dari berbagai pihak serta menunggu approval dari *owning company* di Jakarta. Kedua, bagian *receiving* atau penerimaan barang juga terdapat kendala. Terdapat kendala berupa jumlah stok di gudang seharusnya tidak diberada dibawah titik minmun *re-order*. Perusahaan telah menetapkan batasan minimum jumlah barang yang tersedia di gudang. Barang yang utamanya diperlukan untuk kegiatan operasional setiap harinya tidak seharusnya dibiarkan sampai stok kosong.

Tabel 1.1 Data Ketersediaan Barang Gudang

Nama Barang	Stok di gudang	Minimum re-order
Paper copy A4	200	400
Form consultation spa lifestyle	19	25
Paper cup brown 8oz	180	250
Key card cover logo	250	400

Sumber : *storekeeper*, data diolah (Lampiran 12)

Berdasarkan tabel 1.1 data ketersediaan barang gudang terdapat beberapa contoh keterlambatan dalam melakukan pemesanan saat titik *re-order point* untuk barang kebutuhan operasional. *Paper copy A4* adalah salah satu barang yang seharusnya dilakukan *re-order* saat stok barang digudang 400 pcs, namun hingga barang hanya tersisa 200pcs belum dilakukan pemesanan.

Ketiga, bagian *Account Payable* atau utang juga terdapat kendala, contohnya adalah keterlambatan dalam melakukan pembayaran kepada *supplier*. Berdasarkan lampiran 8. *Payment voucher* diketahui keterlambatan pembayaran kepada *supplier* Sukses Jaya, pembayaran untuk transaksi bulan April 2023 baru dilakukan pada bulan Juni 2023. Akibat dari keterlambatan tersebut adalah *supplier* tidak melakukan pengiriman sampai pembayaran dilakukan. Apabila hal tersebut terjadi untuk barang *market list* seperti sayur, buah, daging yang penggunaannya bersifat *daily* tentu akan berdampak pada *outlet* yang tidak bisa melakukan penjualan makanan dan minuman dikarenakan bahan baku yang tidak tersedia.

Jika hal seperti diatas sering terjadi maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan. Barang-barang *store* sering diperlukan untuk melakukan *standar set-up* untuk beberapa departemen, tidak tersedianya barang di *store* tentu akan memengaruhi kinerja departemen yang membutuhkan. Barang *daily market list* yang terlambat dan tidak sesuai dengan pesanan tentu akan memengaruhi kualitas food & beverage yang disajikan. Maka perlu adanya sistem pengendalian internal yang baik untuk mengantisipasi risiko yang dapat terjadi.

Menurut *Committee of Sponsoring Organization* (2019) pengendalian internal sebagai proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan

karyawan yang dirancang dalam rangka memberikan jaminan bahwa organisasi dapat mencapai tujuannya. Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dianalisis kesesuaian penerapan penegndalian internal Six Senses uluwatu dengan teori COSO dengan membuat penelitian yang berjudul “Analisis Pengendalian Internal Sistem Akuntansi Pembelian Pada Six Senses Uluwatu”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan rumusan masalah yang terdiri dari:

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi pembelian di Six Senses Uluwatu?
2. Apakah pengendalian internal sistem akuntansi pembelian pada Six Senses Uluwatu telah sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian internal COSO yang baik?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya kemungkinan yang dapat ditemukan maka ditetapkan batasan masalah dari penelitian ini agar tidak terlalu luas, penelitian ini hanya membahas mengenai prosedur sistem akuntansi pembelian secara kredit, serta pengendalian internal terhadap sistem akuntansi pembelian kredit departemen *finance* berdasarkan *COSO Framework*.

1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pembelian di Six Senses Uluwatu.
2. Untuk menganalisis kesesuaian sistem akuntansi pembelian pada Six Senses Uluwatu dengan prinsip-prinsip pengendalian internal COSO.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat empiris dan teoritis. Manfaat empiris ditujukan kepada pihak yang akan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan keilmuan, sedangkan manfaat teoritis ditujukan kepada pembaca maupun pihak lain untuk menambah pustaka.

a. Manfaat Empiris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta sebagai sumber informasi yang dapat digunakan sebagai referensi atau literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian yang sejenis serta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan untuk mencapai gelar Diploma III Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.

b. Manfaat Teoritis

1) Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan mahasiswa dalam bidang akuntansi terkhususnya akuntansi perhotelan bagi Diploma III yang tidak mendapatkan pembelajaran di kampus. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran perbedaan teori serta penerapan langsung di dunia kerja.

2) Politeknik Negeri Bali

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah bahan bacaan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali khususnya pada penerapan sistem akuntansi pembelian serta pengendalian internal di bidang perhotelan.

3) Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi untuk evaluasi dalam penerapan sistem akuntansi pembelian di Hotel Six Senses Uluwatu.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sistem akuntansi pembelian di Six Senses Uluwatu belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi. Aktivitas pengadaan barang dilakukan secara terkomputerisasi dengan beberapa aplikasi seperti *opera*, *Mycros*, *SunSystem*, *Material Control*. Terdapat 4 fungsi terkait yang menjalankan sistem akuntansi pembelian yakni, fungsi gudang, fungsi penerimaan, fungsi pembelian, fungsi akuntansi. Namun terjadi perangkapan fungsi yakni bagian gudang dan bagian penerimaan dilakukan oleh satu orang. Dokumen yang digunakan meliputi *purchase requisition*, *purchase quotation*, *purchase order*, *internal office memo*, *receiving record*, *invoice*, *payment voucher*, kwitansi. Catatan akuntansi yang dihasilkan meliputi jurnal pembelian, jurnal kas keluar, dan bukti register cek. Masing-masing fungsi telah memiliki kebijakan dan prosedur dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab masing-masing.

Pengendalian internal terkait sistem akuntansi pembelian yang telah diterapkan oleh Six Senses Uluwatu belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh COSO. Terdapat 3 komponen pengendalian internal COSO yang telah sesuai dan diterapkan oleh Six Senses Uluwatu yakni, aktivitas pengendalian, komunikasi dan informasi, serta aktivitas pengawasan. Komponen yang tidak sesuai adalah lingkungan pengendalian dan penilaian resiko. Lingkungan pengendalian tidak sesuai karena tidak terdapat pengambilan cuti dan rotasi bagi pegawai, dan terdapat perangkapan fungsi. Terdapat dampak dari proses otorisasi yang cukup lama

sehingga pemesanan barang juga menjadi terlambat. Perangkapan fungsi juga mengakibatkan pengajuan pemesanan barang gudang juga sering terlambat. Komponen penilaian resiko belum sesuai karena identifikasi resiko atas tempat penyimpanan dokumen yang belum memadai karena tidak terstruktur dan lembab. Pengendalian internal yang belum sesuai tentu mengindikasikan aktivitas perusahaan belum berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Apabila prosedur tersebut dilaksanakan dengan baik, kegiatan operasional perusahaan juga akan baik.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan terkait komponen pengendalian internal yang belum sesuai dengan teori COSO yaitu:

- a. Six Senses Uluwatu sebaiknya menambah jumlah staff agar tidak terjadi perangkapan fungsi. Pemaparan diatas telah membahas perangkapan fungsi mengakibatkan keterlambatan pemesanan barang yang berpengaruh terhadap operasional perusahaan. Selain itu tugas dari divisi yang khususnya cukup berat dapat dipermudah dan juga membantu rotasi pegawai sehingga memudahkan dalam pengambilan cuti.
- b. Gudang arsip dokumen hendaknya diperbaiki dan penyimpanan dokumen diatur sesuai dengan tanggal terjadi transaksi sehingga memudahkan dalam pencarian di masa berikutnya. Dokumen hendaknya disimpan di lemari atau rak tertutup untuk mencegah kerusakan atau kehilangan dokumen, jangka waktu penyimpanan dokumen juga perlu diperhatikan untuk menghindari penumpukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M., Hospitality, J., Makassar, P., Makassar, K., Sukarana, M., & Politeknik, A. M. (2020). *Analisis Sistem Pengadaan Barang Operasional Pada Hotel Bukit Kenari di Parepare*. In *PUSAKA Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Busines Event* (Vol. 2, Issue 1). Online.<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/59318/Ch>
- Fajar, I., & Rusmana, O. (n.d.). *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan COSO Framework*.
- Kasiani. (2022). *Analisis Strategi Promosi Dalam Menjaga Citra Pariwisata Bali*. *Journal of Innovation Research and Knowledge*. Politeknik Negeri Bali. 1-8
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi: Vol. Keempat (Keempat)*. UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi (Keempat)*. Salemba Empat.
- Nurlia. (2019). *Pengaruh Struktur organisasi Terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan*. Nurlia. In *Meraja Journal* (Vol. 2, Issue 2).
- Parmiasih. (2023). *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Food & Beverage Pada Prama Sanur Beach*. Hita Akuntansi dan Keuangan. Universitas Hindu Indonesia, 1-11.
- Pujiati, H., & Lestari, H. (2023). *Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal*. 4, 1–16.
- Qurohman, M. T. (2021). *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pembelian Kredit Persediaan Perlengkapan Midtown Hotel Surabaya*. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(3), 80–87.
- Rentor, A. B. (2022). *Economics Professional in Action (E-Profit) Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pmebuatan Keputusan (Penelitian Terhadap Hotel Berbintang Di Kota Bandung Tahun 2021 – 2022)*.4, 1–7.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Zalfa, N., & Arief, K. (2021). *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal atas Sistem Pembelian Bahan Baku berdasarkan Kerangka Kerja Terintegrasi Pengendalian Internal COSO Pada PT Chitose Internasional Tbk*. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 480–489.